



Sekretaris Jenderal kementerian dalam negeri atas nama menteri dalam negeri menganugerahkan penghargaan kepada pemerintah kabupaten/ kota yang terpilih sebagai nominator calon pemenang Innovative Government Award (Iga) tahun 2013, dalam acara seminar sosialisasi pemberian IGA tahun 2013 di Kantor Kementerian dalam negeri jalan medan merdeka utara no 7 Jakarta Pusat.

Pada pembukaan seminar nasional tersebut, sekretaris jenderal kementerian dalam negeri menjelaskan bahwa dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, banyak pemerintah daerah yang melakukan inovasi dalam rangka memajukan daerah dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Kementerian dalam negeri mencermati berbagai kreativitas dan inovasi pemerintah daerah tersebut, sehingga diapresiasi dan diberi penghargaan. Hal ini merupakan salah satu bentuk pembinaan yang dilakukan kementerian dalam negeri atas penyelenggaraan pemerintahan daerah sebagai mana diamanatkan di dalam ketentuan pasal 219 Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah. pemberian penghargaan Pemerintah daerah inovatif ini telah dilaksanakan mulai tahun 2007.

“Kemendagri mencermati berbagai kreativitas dan inovasi pemerintahan daerah tersebut, sehingga diapresiasi dan diberi penghargaan,” tandas Diah Angraeni.

Ada empat kategori, dalam penghargaan ini yakni: tata kelola pemerintahan, peningkatan pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan daya saing daerah. Yang diikuti Malteng adalah kategori Tatakelola Pemerintahan.

Untuk kategori ini hanya ada empat kabupaten kota, termasuk Malteng, setelah Kemendagri melakukan seleksi terhadap ratusan kabupaten/kota tersebut.

“Berdasarkan hasil identifikasi yang dilakukan oleh tim IGA, terhadap 128 kabupaten/kota,

Ditulis oleh ramly

Rabu, 13 November 2013 11:00 - Terakhir Diperbaharui Sabtu, 08 Desember 2018 09:21

---

sehingga ditetapkan 25 pemda sebagai nominator.” Tandasnya.

Untuk menetapkan pemenang kata dia, tim ahli IGA dan Kemendagri akan melakukan uji lapangan, untuk menentukan 12 pemerintahan nominator unggulan, dengan menggunakan parameter keberhasilan pemerintahan daerah, dalam menurunkan jumlah penduduk miskin.

Kemudian dari 12 tersebut diseleksi lagi menjadi 8 nominator. Dan dari 8 tersebut ditetapkan empat pemenang IGA tahun 2013, sesuai dengan empat kategori yang dilombakan.

Bupati Malteng Abua Tuasikal mengatakan, pihaknya tidaklah mengharapkan penghargaan dalam bekerja. Karena pemerintah dibawa kepemimpinannya bekerja dengan Tulus. Namun inilah buah dari sebuah ketulusan, penganugerahan penghargaan datang dari arah yang tidak disangka.

“Jika bekerja untuk mencari penghargaan, maka namanya tidak tulus, dan pengabdian itu akan bersifat semu, menjadi malas jika tidak mendapat penghargaan. Maka mengabdilah dengan tulus dan ikhlas,” Katanya.

Dia menjelaskan, Malteng dalam kenyataannya masih tertinggal bila dibanding daerah lain. Sehingga sudah seharusnya Malteng bangkit menciptakan terobosan baru demi perubahan Malteng yang lebih baik. “Kita kembangkan daya kreativitas dan inovasi kita untuk Maluku Tengah yang lebih maju dan mandiri,” Jelasnya.

Sumber : <http://www.tribun-maluku.com>